**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Modal kerja merupakan dana yang harus tersedia dalam perusahaan yang dapat digunakan untuk membelanjai kegiatan operasinya sehari-hari, misalnya untuk pembelian bahan mentah, membayar gaji pegawai, dan lain sebagainya. Modal kerja yang telah dikeluarkan diharapkan dapat masuk kembali dalam jangka waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksinya. Kemudian penghasilan yang diterima tersebut akan dikeluarkan lagi untuk membiayai operasi selanjutnya. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan pengelolaan modal kerja dengan baik sehingga tersedianya modal kerja yang cukup.

Modal kerja sebaiknya tersedia dalam jumlah yang cukup agar memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis dan tidak mengalami kesulitan keuangan, misalnya dengan dapat menutup kerugian dan mengatasi keadaan yang dapat membahayakan keuangan perusahaan. Pengelolaan modal kerja yang baik merupakan salah satu hal yang penting untuk tetap dapat menjaga perkembangan suatu perusahaan. Kelebihan modal kerja dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena telah menyia-nyiakan dana yang dapat digunakan untuk menghasilkan laba. Sebaliknya, kekurangan modal kerja merupakan salah satu penyebab terjadinya kebangkrutan pada perusahaan.

Analisis sumber dan penggunaan modal kerja merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal kerja. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja merupakan alat analisis keuangan yang sangat penting bagi perusahaan agar tidak terjadi penyalahgunaan yang dapat merugikan perusahaan. Melalui analisis sumber dan penggunaan modal kerja yang dimiliki perusahaan dapat diketahui besar atau kecilnya modal kerja yang disusun berdasarkan kondisi laporan keuangan yang disajikan selama beberapa tahun. Laporan sumber dan penggunaan modal kerja dapat membantu pihak perusahaan dalam melaksanakan kegiatan usahanya dalam hal menentukan jumlah dana yang harus tersedia dan jumlah dana yang dibutuhkan.

PT Bumi Agro Pratama Palembang merupakan perusahaan perdagangan yang bergerak dibidang pendistribusian pestisida yang meliputi herbisida, fungsida, insektisida, pupuk, bibit pertanian, alat-alat dan semua kebutuhan pertanian dan perkebunan lainnya. PT Bumi Agro Pratama Palembang berlokasi di Jl Tembus Palembang Jambi di Komp. Pergudangan Sukarami Blok A 07 Alang-alang Lebar Palembang. Pada laporan keuangan perusahaan disusun untuk kepentingan manajemen dan pihak lain yang memiliki kepentingan dengan data keuangan perusahan. Laporan keuangan juga disusun untuk menunjukkan kondisi perusahaan saat ini.

Berdasarkan laporan keuangan PT Bumi Agro Pratama Palembang dapat dilakukan analisa untuk mengetahui kondisi modal kerja, yaitu dilakukannya analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Bumi Agro Pratama dan analisis kebutuhan modal kerja.

**Gambar 1.1**

**Grafik Total Aset Lancar dan Total Utang Lancar**

**PT Bumi Agro Pratama**

*Sumber: Neraca PT Bumi Agro Pratama*

Berdasarkan Gambar 1.1 jika dilihat dari laporan posisi keuangan pada tahun 2014-2016 perusahaan mengalami kenaikan serta penurunan jumlah aset lancar, pada tahun 2014-2015 perusahaan mengalami penurunan jumlah aset lancar sebesar Rp 1.691.240.871 dan pada tahun 2015-2016 perusahaan mengalami kenaikan jumlah aset lancar yaitu sebesar Rp 3.293.691.607. Selain itu juga perusahaan mengalami kenaikan utang lancar pada tahun 2014-2015 sebesar Rp 818.183.623 dan pada tahun 2015-2016 perusahaan mengalami kenaikan utang lancar sebesar Rp 4.185.594.422.

Adapun besarnya laba bersih pada PT Bumi Agro Pratama selama tiga tahun berturut-turut yang disajikan pada gambar 1.2 sebagai berikut.

**Gambar 1.2**

**Grafik Laba Bersih PT Bumi Agro Pratama**

*Sumber: Laporan Laba Rugi PT Bumi Agro Pratama*

Berdasarkan Gambar 1.2 dapat diketahui bahwa telah terjadi kenaikan laba bersih perusahaan pada tahun 2014-2016. Pada tahun 2014-2015 mengalami kenaikan sebesar Rp 604.201.373 dan pada tahun 2015-2016 mengalami kenaikan lagi sebesar Rp 75.559.512. Menurut Jusup (2011:500), laba atau rugi mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mendapatkan pendanaan utang atau ekuitas dan mempengaruhi posisi likuiditas perusahaan. Untuk mempertahankan agar perusahaan tetap berkembang, maka perusahaan perlu memperhatikan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan operasional yang dapat mempengaruhi modal kerja pada perusahaan.

PT Bumi Agro Pratama dalam hal ini harus mengolah keuangan perusahaan dengan baik agar dapat menunjang perusahaan dalam mencapai tujuan, paling tidak untuk menjaga keberlangsungan perkembangan usaha perusahaan dan usaha untuk mencapai laba yang maksimal. Untuk mengetahui bagaimana keadaan keuangan perusahaan maka diperlukan analisis sumber dan penggunan modal kerja dan kebutuhan modal kerja sehingga setelah dilakukannya analisis dapat memberikan gambaran baik atau buruknya kondisi keuangan suatu perusahaan tersebut. Hasil dari analisa tersebut dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan untuk menyusun dan mengevaluasi mengenai kebijakan yang telah dilaksanakan pada periode yang telah lalu serta menyusun perencanaan yang akan datang.

Pada laporan akhir ini, penulis akan menganalisis sumber dan penggunaan modal kerja yang ada pada PT Bumi Agro Pratama Palembang. Data yang akan digunakan yaitu laporan keuangan selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 2014, 2015 dan 2016. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir dengan judul **“Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada PT Bumi Agro Pratama Palembang.”**

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan data yang diperoleh dari PT Bumi Agro Pratama berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi selama tiga tahun yaitu tahun 2014-2016, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Bumi Agro Pratama Palembang?
2. Bagaimana kebutuhan modal kerja yang dihubungkan dengan laba/rugi pada PT Bumi Agro Pratama Palembang?
3. **Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar permasalahan yang akan dibahas tidak menyimpang, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada aspek yang berkaitan dengan modal kerja yaitu analisis sumber dan penggunan modal kerja dan kebutuhan modal kerja dengan menggunakan metode perputaran modal kerja terhadap laporan keuangan perusahaan berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi selama tiga tahun berturut-turut yaitu selama tahun 2014, 2015 dan 2016. Analisis laporan ini akan disajikan berupa neraca perbandingan, perhitungan sumber dan penggunaan modal kerja serta perhitungan kebutuhan modal kerja pada PT Bumi Agro Pratama Palembang.

1. **Tujuan dan Manfaat Penulisan**
2. **Tujuan Penulisan**

Tujuan penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Bumi Agro Pratama Palembang.
2. Untuk mengetahui kebutuhan modal kerja yang dihubungkan dengan laba/rugi pada PT Bumi Agro Pratama Palembang.
3. **Manfaat Penulisan**

Adapun beberapa manfaat dalam penulisan laporan akhir ini, antara lain:

1. Hasil penulisan ini diharapkan agar perusahaan dapat menilai kemampuan PT Bumi Agro Pratama Palembang dalam mengelola sumber dan penggunaan modal kerja (dana).
2. Dengan mengetahui kebutuhan modal kerja, diharapkan agar PT Bumi Agro Pratama Palembang dapat merencanakan dana dan mengendalikan modal kerja yang dibutuhkan.
3. **Metode Pengumpulan Data**
4. **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam menyusun laporan akhir dibutuhkan data yang akurat, objektif serta mendukung dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Adapun teknik pengumpulan data menurut Sanusi (2016:105-114), sebagai berikut:

1. Cara Survei

Cara survei merupakan cara pengumpulan data di mana peneliti atau pengumpul data mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis. Jika diajukan dalam bentuk lisan maka namanya wawancara, kalua secara tertulis disebut kuisioner. Cara survei terbagi menjadi dua bagian, yaitu wawancara dan kuisioner.

* Wawancara, merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian.
* Kuisioner, merupakan pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuisioner).

1. Cara Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda), atau kejadian yang sistematik tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.

1. Cara Dokumentasi

Cara dokumentasi biasa dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penulisan laporan akhir yaitu dengan cara dokumentasi yang berupa mengumpulkan data-data pada PT Bumi Agro Pratama berupa laporan laba rugi, laporan posisi keuangan atau neraca dan catatan atas laporan keuangan selama tiga tahun berturut-turut yaitu tahun 2014, 2015 dan 2016.

1. **Sumber Data**

Dalam penyusunan laporan akhir ini penulis membutuhkan data yang mendukung dalam penyelesaian rumusan masalah yang terjadi pada perusahaan. Menurut Sanusi (2016:104), sumber data dapat dikelompokan menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung tanpa perantara.

1. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya. Data sekunder, selain tersedia di instansi, juga tersedia di luar instansi atau alokasi penelitian.

Dalam penulisan akhir ini, maka penulis menggunakan sumber data primer. Berikut ini data primer yang diperoleh penulis dari PT Bumi Agro Pratama:

1. Laporan keuangan perusahaan berupa Laporan Laba Rugi tahun 2014, 2015 dan 2016.
2. Laporan keuangan perusahaan berupa Laporan Posisi Keuangan tahun 2014, 2015 dan 2016.

Berikut data sekunder yang diperoleh penulis dari PT Bumi Agro Pratama yaitu sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan pembagian tugas.

1. **Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan sistematika penulisan yang bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi dari laporan akhir secara ringkas dan jelas. Serta memperlihatkan hubungan yang jelas antara bab satu dengan bab yang lainnya. Adapun sistematika penulisan yang terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu:

**BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis akan menguraikan mengenai latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab kedua ini penulis memaparkan landasan teori yang melandasi analisa yang akan dilakukan dalam pembuatan laporan akhir ini sebagai bahan pembanding. Hal-hal yang akan dikemukakan dalam bab ini meliputi pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, pengguna laporan keuangan, pengertian analisis laporan keuangan, tujuan analisis laporan keuangan, metode dan teknik analisis laporan keuangan, pengertian serta jenis-jenis modal kerja, pengertian sumber dan penggunaan modal kerja, dan kebutuhan modal kerja.

**BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini penulis akan menyajikan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan, antara lain sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, serta laporan keuangan PT Bumi Agro Pratama berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan Catatan atas Laporan Keuangan pada tahun 2014, 2015 dan 2016.

**BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bab keempat ini merupakan bagian terpenting dalam laporan akhir ini, berdasarkan teori pada bab II akan dilakukan pengolahan data yang ada melalui analisis sumber dan penggunaan modal kerja. Selanjutnya akan dilakukan analisis dan pembahasan terhadap hasil pengolahan sehingga diharapkan analisis yang dihasilkan dapat membantu tercapainya tujuan penulisan laporan akhir ini.

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab terakhir ini, penulis akan memberikan simpulan dari isi pembahasan yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, serta penulis memberikan saran-saran yang diharapkan bermanfaat dalam pemecahan masalah yang dijadikan masukan bagi kemajuan usaha tersebut.